

TINGKATKAN PENGUATAN UMKM Emak-emak Ikut 'Craft Class'



KR-Riyanto Dc

Para ibu serius mengikuti pelatihan Craft Class untuk peningkatan keterampilan.

PEKALONGAN (KR) - Untuk meningkatkan skill ibu-ibu yang tergabung dalam Pimpinan Daerah Persaudaraan Muslimah (PD Salimah) Kota Pekalongan, Pemerintah Kota Pekalongan melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Dindagkop-UKM) setempat menggelar pelatihan khusus *Craft Class*. Pelatihan untuk emak-emak ini berlangsung selama tiga hari, Rabu-Jumat (9-11/3).

Emak-emak ini mendapatkan materi teori maupun praktik membuat kerajinan bunga dari limbah plastik, kerajinan sulam pita, dan hiasan dinding buket bunga. "Setelah mahir membuat kerajinan-kerajinan tersebut, diharapkan mereka dapat memasarkan produknya, baik secara *offline* maupun *online* atau melalui *digital marketing*," kata Kepala Dindagkop-UKM Kota Pekalongan, Budiyanto.

Menurutnya, pelatihan tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya untuk penguatan UMKM melalui peningkatan kapasitas perempuan. Pelatihan juga dimaksud untuk memberdayakan kaum ibu agar mampu membangun ketahanan ekonomi keluarga. Untuk itu, mereka dibekali keterampilan dan pengetahuan untuk bisa membuat karya yang bernilai jual tinggi.

Walikota Pekalongan, HA Afzan Arslan Djunaid menilai kegiatan ini sangat positif. Pelatihan yang menasar kaum ibu ini sudah tepat, lantaran di tengah masa pandemi Covid-19 yang belum usai ini berbagai cara harus dilakukan untuk lebih meningkatkan usaha rumahan.

"Untuk itu, pemerintah terus mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai motor ekonomi rakyat yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemulihan ekonomi daerah maupun nasional. Kaum ibu dilatih menjadi wirausaha pemula. Diharapkan, mereka tetap bisa berdaya dan produktif serta mampu berkarya, meski hanya di rumah," tandas walikota.

Saat pandemi Covid-19, lanjut walikota, kreativitas dan inovasi para pelaku usaha, khususnya wirausaha pemula, sangat dibutuhkan. Dengan demikian mereka dapat mengikuti perkembangan zaman dan melekat teknologi informasi. (Riy)-d

WISUDA SANTRI MADRASAH ALQURAN Suasana Lapas Wirogunan Seperti Pesantren

ADA suasana berbeda di Masjid Al Fajar Lapas Wirogunan Yogyakarta pada Kamis (10/3). Suasana seperti di masjid pondok pesantren. Puluhan pria mengenakan sarung, baju koko, dan berkopiayah, tampak duduk rapi.

Mereka juga memberi hormat ramah kepada tamu yang hadir. Di awal acara, salah seorang mereka tampil membacakan ayat suci Alquran dengan suara merdu dan bacaan yang tepat.

Bagi yang tidak tahu, pasti akan mengira mereka itu para santri pondok pesantren. Padahal sebenarnya, mereka adalah warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas Wirogunan). Tapi selama ini mereka sudah mengikuti Madrasah Alquran yang dibina para penyuluh Kantor Kemenag Kota Yogyakarta.

Penyelenggaraan Madrasah Alquran Alfajar Lapas Kelas IIA Yogyakarta atas kerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY).

Sedang hari itu mereka akan diwisuda oleh Inspektur Jenderal Kemenkumham Ir Razilu MSI. Hadir juga jajaran pejabat Kanwil Kemenkumham DIY, Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSI dan Waka 4 HA Lutfi serta para ustadz yang terdiri penyuluh di lingkungan Kantor Kemenag Kota Yogyakarta.

Kapala Lapas Wirogunan Soleh Joko Sutopo dalam sambutannya mengatakan, pada kesempatan ini diwisuda sebanyak 50 santri. Terdiri 19 santri kelas Iqro, 20 santri kelas Alquran, dan 11 santri kelas Tahfidz (hafalan Quran). Mereka telah mengikuti

pendidikan dan ujian serta dinyatakan lulus, sehingga berhak diwisuda. Beberapa di antaranya hafal juz 30. selain itu juga ada yang hafal juz 30, juz 1, 2, 3, dan 4.

"Ini wisuda yang keenam. Kalau total narapidana yang sudah diwisuda sekitar 350 santri," jelas Soleh kepada wartawan. Soleh menjelaskan, pembinaan agama Islam dalam bentuk Madrasah ini merupakan bagian dari pembinaan kepribadian yang wajib diikuti oleh seluruh WBP muslim di Lapas Wirogunan. Keberadaannya secara resmi diakui oleh Kemenag Kota Yogyakarta sejak Mei 2018. "Lapas Wirogunan bersama Kemenag Kota Yogyakarta dan Baznas DIY telah menjalin kerja sama dengan kedua institusi tersebut," ujarnya.



KR-Istimewa

Para santri Madrasah Alquran Alfajar yang diwisuda bersama tamu undangan.

zilu menyatakan kekaguman luar biasa, karena Lapas Wirogunan bisa menyelenggarakan wisuda sampai tahap keenam dengan jumlah tidak kurang dari 350 santri yang lulus. Dijelaskan, hampir seluruh Lapas di Indonesia berlomba-lomba menyelenggarakan pembinaan agama.

Hal ini dapat dijadikan bukti kepada masyarakat bahwa Lapas memang menjadi tempat menempa WBP yang tadinya tidak diterima

masyarakat untuk diterima kembali oleh masyarakat.

"Setelah kembali ke masyarakat saya harap nanti bisa menjadi imam salat di masjid atau guru ngaji," kata Razilu.

Menurut HA Halim, penyuluh di KUA Umbulharjo yang juga pengajar di Madrasah Alquran Alfajar, kegiatan sangat berdampak positif bagi para warga binaan Lapas Wirogunan, khususnya bagi yang beragama Islam. (Fie)-d

HUJAN DI TEMANGGUNG AKIBATKAN LONGSOR

Ratusan Rumah di Karanganyar Tergenang

KARANGANYAR (KR) - Ratusan rumah milik warga perumahan di wilayah Kecamatan Tasikmadu dan Jaten Kabupaten Karanganyar tergenang banjir akibat luapan Sungai Gabahan, Kamis (10/3) malam. Penyebabnya, tanggul jebol di perbatasan permukiman penduduk.

Lokasi banjir di antaranya Perumahan Griya Pratama Makmur di Dusun Tangkulan Desa Karangmojo, Perumahan Griya Mutiara Hijau dan Puri Papahan serta permukiman di Desa Sroyo Jaten. Banjir selain dari luapan air sungai juga dari tanggul jebol. Karena cepatnya banjir memasuki permukiman, warga tidak sempat menyelamatkan barang-barang maupun hewan peliharaan.

Di Griya Pratama Makmur, sekitar 20 keluarga terpaksa mengungsi. Genangan air terus meninggi sampai menyentuh pinggang orang dewasa. Luapan Sungai Siwaluh juga menyebabkan tanggul di Perumahan Griya Mutiara Hijau dan Puri Papahan jebol. Akibatnya, sekitar 40 rumah terendam banjir.

Kepala Lingkungan Perumahan Griya Pratama Makmur, Eko Purwanto mengatakan, petugas BPBD dan relawan masih membantu warga. Kondisi terparah di permukiman berbatasan sungai, ketinggian air mencapai 1,5 meter. Permukiman ini terdampak aliran Sungai Siwaluh dan Sungai Gabahan. Petugas BPBD juga melakukan penyisiran dan

pendataan. Hujan deras dengan intensitas tinggi juga mengakibatkan tanah longsor di Kabupaten Temanggung, khususnya di Dusun Banyurip dan Dusun Porot Desa Getas Kecamatan Kaloran. Tidak ada korban jiwa dan luka pada kejadian tersebut. Diperkirakan kerugian sekitar Rp 25-200.000.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi mencatat di Desa Getas terdapat lima titik longsor di Dusun Banyurip dan Dusun Porot. Longsoran mengakibatkan 7 rumah terancam longsor, 4 akses jalan utama lingkungan terputus longsor. "Berdasar laporan Kepala Desa Getas,

longsor terjadi tengah hujan deras. Sebelumnya, hujan deras mengguyur Desa Getas selama beberapa jam," ungkap Toifur.

BPBD Temanggung sudah melakukan dropping logistik untuk kerja bakti pembersihan material long-

sor. Kerja bakti antara lain dilakukan TNI, Polri, BPBD, SAR, dan masyarakat. Toifur mengingatkan warga agar mewaspadai longsor susulan karena masih ada potensi hujan deras, berdasarkan prakiraan cuaca BMKG.

(Lim/Osy)-d



KR-Abdul Alim

Seorang warga nyaris terjebak banjir di wilayah Tasikmadu, Kamis (10/3) malam.

Program JKN-KIS Sesuai Konsep Syariah

JAKARTA (KR) - Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sudah sesuai dengan konsep syariah yaitu ta'awun atau gotong royong. Hal ini diungkapkan Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ghufron Mukti, Sabtu (12/3)

Hal itu berarti setiap peserta JKN-KIS saling tolong-menolong untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik sesuai dengan haknya sebagai warga negara.

"Yang perlu ditegaskan adalah dalam penyelenggaraan Program JKN-KIS ini, BPJS Kesehatan menggunakan Dana Jaminan Sosial (DJS) milik seluruh peserta un-

tuk memberikan manfaat kepada peserta. Dana ini digunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan peserta," jelasnya.

Ghufron menuturkan keseriusan pemerintah dan kementerian/lembaga untuk berkontribusi secara aktif dalam menyelesaikan penyelenggaraan Program JKN-KIS ditunjukkan dengan diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) No 1 Tahun 2022 terkait Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.

Ia mengapresiasi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) yang telah melaksanakan instruksi

presiden tersebut dengan wajib menyertakan kartu kepesertaan aktif JKN-KIS bagi pembeli yang ingin melakukan proses permohonan pendaftaran peralihan hak atas tanah.

Apabila pembeli mampu menunjukkan kartu JKN-KIS dengan status aktif, maka permohonan akan diproses sesuai ketentuan.

Apabila pembeli belum terdaftar, berkas permohonan akan tetap diproses sesuai ketentuan, namun pemohon tetap diarahkan untuk melakukan pendaftaran peserta JKN dan wajib melampirkan kartu kepesertaan saat pengambilan hak tanah setelah proses selesai. (Ati)-d

Pasukan

Selain Mariupol, pasukan Rusia juga terus mengempang dan membombardir kota-kota Kharkiv, Chernihiv, dan Sumy. Rekaman video televisi lokal menunjukkan kehancuran besar-besaran di beberapa bangunan dan stadion di Chernihiv. "Pasukan Rusia menargetkan infrastruktur sipil, di mana tidak ada

dan tidak pernah ada militer. Banyak penduduk yang sedang mencari perlindungan mengalami banyak yang cedera," kata Walikota Chernihiv Viacheslav Chaus.

Wakil Perdana Menteri Ukraina, Iryna Vereshchuk, Sabtu kemarin mengemukakan koridor kemanusiaan di beberapa wilayah termasuk

Sejajar

Sementara itu, Menhub memastikan pengembangan kereta rel listrik (KRL) akan terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan transportasi massal. "Kami merencanakan dalam lima tahun mendatang (dikembangkan) KRL dari Madiun sampai Kutoarjo, pertama ini Jogja-Solo, sebentar lagi sampai Jebres. Terus kami tingkatkan," kata Budi.

Ia mengatakan selama satu tahun

beroperasi, KRL Yogyakarta-Solo sudah melayani sekitar 2,2 juta penumpang dengan headway atau jarak antarkereta setiap setengah jam. "Kalau di Jakarta headway dari KRL hanya lima menit, berarti nanti dari setengah jam ke lima menit. Jadi enam kali lipat, akan makin banyak masyarakat yang menggunakan angkutan massal ini," katanya.

Meski demikian, ia meminta jajarannya untuk mengkoordinasikan

alat transportasi yang ada agar tersambung antara satu moda angkutan dengan moda angkutan yang lain.

"Saya ingatkan kepada Pak Dirjen, Pak Dirut bahwa angkutan KA adalah angkutan major, angkutan KA harus dikoordinasikan. Seperti di Solo, kami akan terus kembangkan (termasuk) ke Bandara Adi Soemarmo sehingga angkutan massal bisa menjadi andalan masyarakat sekarang dan masa depan," katanya. (Ant/Ogi)-d

PCR

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah signifikan sebanyak 831 kasus sehingga total 212.298 kasus pada Sabtu (11/3). Rerata kasus positif harian mencapai 12,12 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 34.274 kasus.

"Kasus Covid-19 trennya mengalami kenaikan lagi di DIY. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut sebanyak 636 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 195 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan pun bertambah sebanyak 1.361 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 172.445 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY juga dilaporkan terjadi penambahan 12 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.579 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 6.855 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 81,23 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,63

persen di DIY," paparnya.

Selanjutnya, Ditya menyampaikan jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 2.124 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 199 bed dan terpakai 70 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical mencapai 1.925 bed dan terpakai 797 bed.

"Ketersediaan tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total sebesar 41,10 persen dengan rincian BOR Isolasi mencapai 41,20 persen dan BOR ICU mencapai 38,19 persen," imbuhnya. (Ria/Ira)-d

Dihadiri Sambungan hal 1

Setelah bersalaman dengan Adipati Mangkunegara X serta tamu yang juga duduk di paringgitan, Jokowi duduk bersama Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Ratu Hemas. Usai berbincang selama beberapa menit, Presiden Jokowi kemudian berpidato dan meninggalkan lokasi sekitar pukul 12.00 WIB.

Acara diawali dengan penjemputan GPH Bhre yang semula duduk di Paringgitan menuju ke Pendapi Ageng. Kemudian disusul dengan dibawahnya keris pusaka Kanjeng Kyai Ageng dan Kanjeng Kyai Wangkingan ke dekat lokasi GPH Bhre duduk di Pendapi Ageng.

Dilanjutkan dengan pembacaan Piagam Pengukuhan KGPAA Mangkunegara X oleh Prameswari Gusti Kanjeng Putri (GKP) Mangkunegara IX atau ibu suri Mangkunegara X. Kemudian Mangkunegara X mengenakan keris pusaka Kanjeng Kyai Ageng dan mengucapkan sumpah sebagai Mangkunegara X.

Diantaranya melaksanakan Tri Darmo. Ini merupakan filosofi peninggalan pendiri Mangkunegaran yakni Pangeran Samber Nyowo terdiri mulat sarira angrasa wani (berani berintrospeksi/mawas diri), *rumangsa melu andarbeni* (merasa ikut memiliki) dan *melu anggondheli* (berkewajiban ikut membela/mempertahankan).

Selain itu Mangkunegara X menyatakan setia kepada dasar negara Pancasila. Mangkunegara X juga bertekad untuk menerapkan filosofi Mangkunegara I yakni Hanebu Sauyun atau berkumpul dalam satu rumpun tebu yang berarti kerabat Mangkunegaran yang menetap dan

berusaha serta berkarya.

Untuk pertama kalinya Mangkunegara X mengucapkan Sabda Dalem atau pidato resmi pertamanya sebagai Mangkunegara X. Gusti Mangkunegara X menegaskan Pura Mangkunegaran di zaman kekinian harus bisa menjadi jembatan Kebudayaan dengan masyarakat.

Gusti Mangkunegara X juga mengajak Mangkunegaran dan masyarakat untuk dapat melestarikan kebudayaan Mangkunegaran. Suasana di Pendapa Ageng yang semula formal berubah cair saat tiba-tiba masuk ke Pendapa Ageng tujuh penari putri Mangkunegaran menarik Bedhaya Anglir Mendhung dengan iringan gamelan pusaka Kyai Kanyut Mesem.

Pengageng Kadipaten Mondropuro Pura Mangkunegaran Supriyanto Waluyo mengatakan, Beksan Tari Bedhaya Anglir merupakan tarian sakral yang tertinggi di Mangkunegaran. "Tarian sakral yang hanya boleh ditarikan dalam acara jumenengan Penguasa Mangkunegaran itu diciptakan oleh Mangkunegara I yang diilhami dari peperangan di Trowulan, Jawa Timur," paparnya.

"Tarian ini mengisahkan perjuangan Pangeran Sambernyawa sebelum naik tahta menjadi Mangkunegara I. Perjuangannya itu diabadikan dalam sebuah seni tari agar selalu diingat oleh generasi penerus," pungkasnya.

Sementara itu, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap agar Adipati Mangkunegara X bisa terus melestarikan kebudayaan. "Kalau saya harapan saja, tadi dalam pidatonya kan tentang kebudayaan," katanya. (Hwa)-d



KR-Anjar HW

GPH Bhre Cakraborto Wira Sudjiwo (tengah) yang dikukuhkan sebagai KGPAA Mangkunegara X.